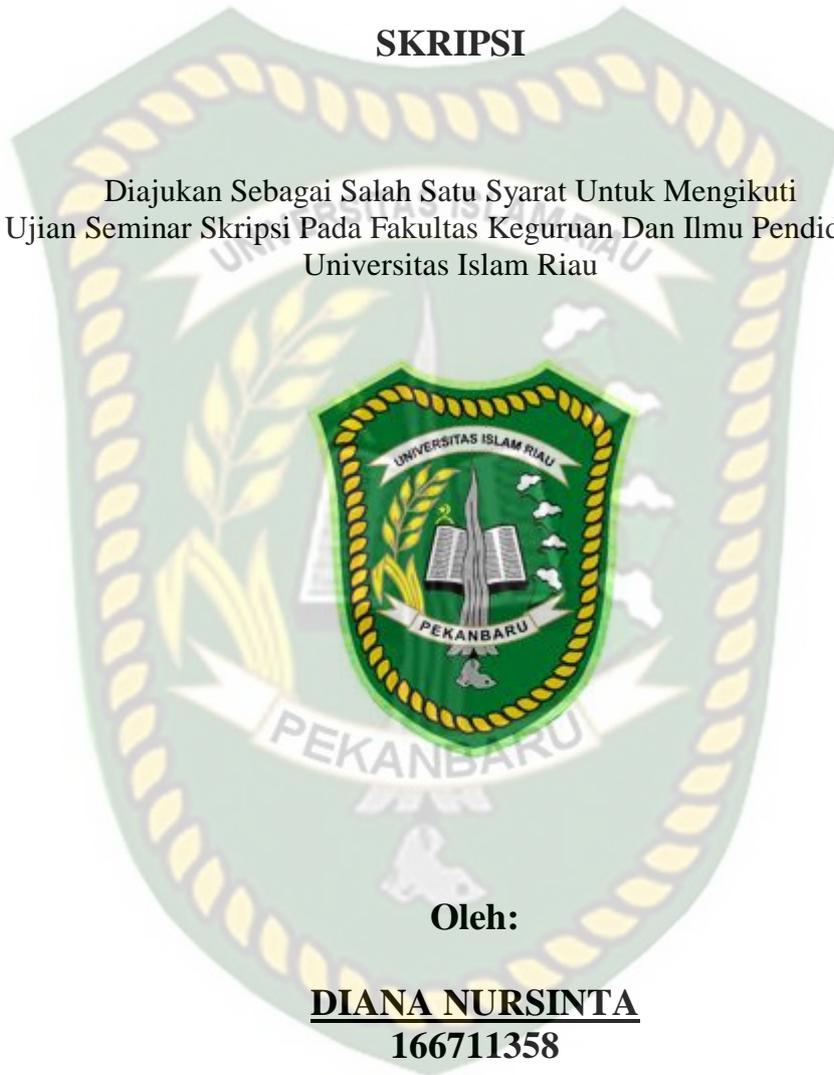


**ANALISIS BENTUK LAGU *AMOR DE MI ALMA*
KARYA Z. RANDALL STROOPE
PADA PADUAN SUARA *CANTABILE* PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti
Ujian Seminar Skripsi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Oleh:

DIANA NURSINTA
166711358

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas melainkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS BENTUK LAGU AMOR DE MI ALMA KARYA Z. RANDALL STROOPE PADA PADUAN SUARA CANTABILE PEKANBARU”**.

Dengan penuh kesadaran yang mendalam diyakini bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kemurahan hati penulis bersedia menerima kritikan demi guna membangun kesempurnaan dimasa yang akan datang.

skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulisan ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan serta masukan saran yang berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs.Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberi kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan sekaligus Penasehat Akademis, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Sn, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Eka Saputra, S.Sn.,M.Sn selaku Pembimbing Pendamping yang memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Sendratasik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hakim Nababan dan Ibunda Romani Purba yang tetap setia dan selalu mendo'akan serta memberikan kasih sayang, motivasi maupun bantuan moral dan materi dan tidak pernah berhenti memberikan jiwa raganya untuk keberhasilan penulis.
10. Serta keluarga besar penulis (adik saya Erianto Sergio Nababan, Ivan Derio Nababan, Enrico Nababan dan Indri Yanti Nababan yang tersayang) yang telah memberikan semangat dan memotivasi tak terhingga dan seluruh kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan berbagai motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimah kasih juga kepada Bapak Ir. Tony H. Siagian, Jos Amos Rumahorbo dan Linda Manurung SKM selaku narasumber dan seluruh anggota paduan suara *CANTABILE* yang telah banyak memberi saya keterangan dan masukan dalam skripsi ini sehingga bisa di ujiankan.
12. Kepada Eliyen Yosefta Tobing yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ibu Fanny Soufina, Massudi Idris, Hadi wijaya, Imam Sanjaya, Daniel Sanjaya, Vandry riski dan semua teman-

teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat Penulis Jhontu Sigalingging, Dolly Tambunan, Rani Tambunan, Dion Simamora, Andika Panggabean, Daniel Panggabean, Rinaldi Simorangkir, Novendri Pasaribu, dan Josua Napitupulu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari tata cara penulisan, materi, permasalahan, maupun penggunaan tata bahasa yang diperlukan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, agar dikemudian hari skripsi ini bisa menjadi sumbangan ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, Mei 2019

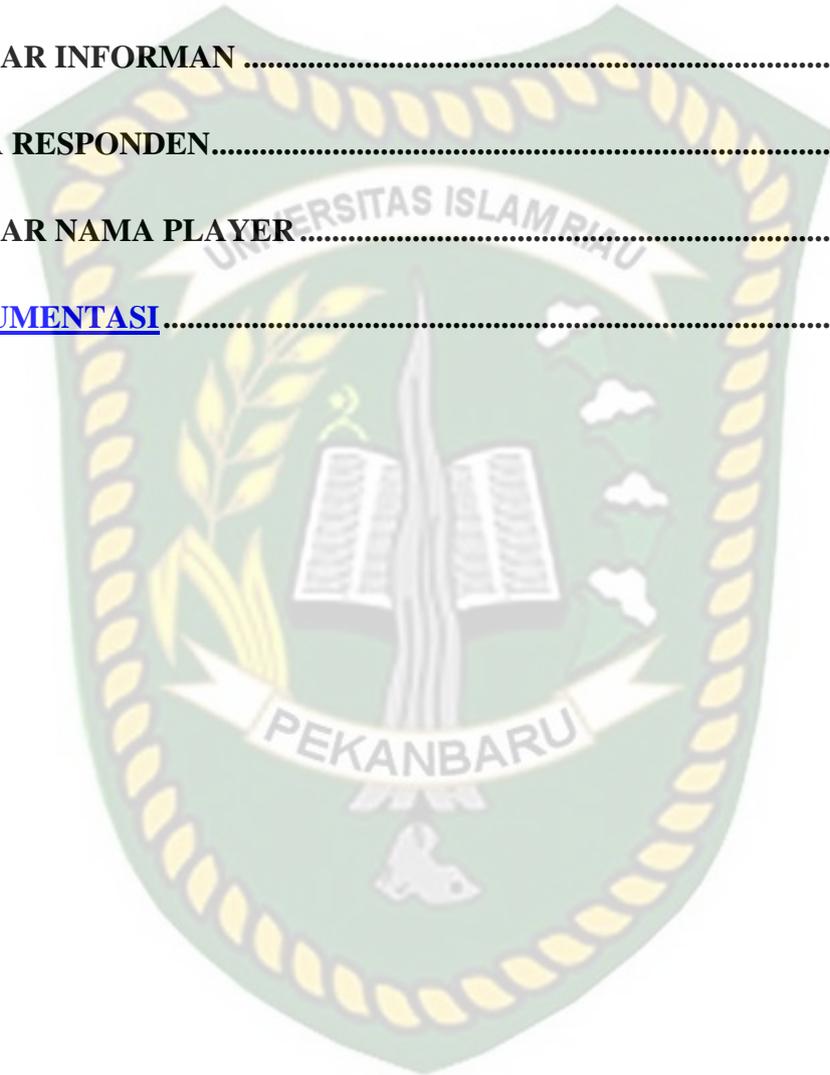
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Analisis	9
2.2 Konsep Bentuk Lagu.....	10
2.3 Teori Bentuk Lagu	10
2.3.1 Unsur Pokok Dalam Musik	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.1	
Melodi.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.1.2 Tempo	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.3 Ekspresi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tentang Paduan Suara.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Lagu “ <i>Amor De Mi Alma</i> ” Karya Z. Randall Stroope.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kajian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18

3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
<u>3.4.1</u> Observasi	21
<u>3.4.2</u> Wawancara	22
<u>3.4.3</u> Dokumentasi.....	23
<u>3.4.4</u> Teknik Analisis Data.....	23
<u>3.4.5</u> Reduksi Data	24
<u>3.4.6</u> Display Data.....	25
<u>3.4.7</u> Mengambil Kesimpulan/Verifikasi	25
<u>3.4.8</u> Teknik Keabsahan Data.....	26
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	28
4.1 Temuan Umum Penelitian	28
<u>4.1.1</u> Paduan Suara <i>CANTABILE</i>	28
4.2 Temuan Khusus	35
<u>4.2.1</u> Analisis Bentuk lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	35
<u>4.2.1.1</u> Lirik Lagu Amor De Mi Alma	58
<u>4.2.1.2</u> Intro	60
<u>4.2.1.3</u> Bagian A.....	61
<u>4.2.1.3.1</u> Motif.....	62
<u>4.2.1.3.2</u> Frase	63
<u>4.2.1.4</u> Bagian B	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.4.1</u> Motif	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.4.2</u> Frase	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.5</u> Bagian A dengan Variasi.....	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.2.5.1</u> Motif	70
<u>4.2.2.5.2</u> Frase	71
<u>4.2.1.6</u> Coda	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73

5.2 Hambatan	74
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR INFORMAN	78
DATA RESPONDEN.....	80
DAFTAR NAMA PLAYER	84
<u>DOKUMENTASI</u>.....	88



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Full score Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	46
Notasi 2 : Intro pada Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	61
Notasi 3 : Pengantar untuk Masuk bagian Inti lagu	62
Notasi 4 : Motif pada Bagian A	63
Notasi 5 : Frase Antecedent Bagian A	64
Notasi 6 : Frase Antecedent Bagian A'	64
Notasi 7 : Frase Consequent	65
Notasi 8 : Bagian B pada lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	66
Notasi 9 : Motif pada bagian B.....	67
Notasi 10 : Frase Antecedent pada Bagian B.....	68
Notasi 11 : Frase Consequent pada Bagian B.....	68
Notasi 12 : Bagian A dengan Variasi	69
Notasi 13 : Bagian Transisi menuju nada awal.....	69
Notasi 14 : Motif pada Bagian A dengan Variasi.....	71
Notasi 15 : Frase Antecedent dan Consequent pada Bagian A dengan Variasi	71
Notasi 16 : Coda pada Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	72

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Ruang Latihan Paduan Suara CANTABILE.....	29
Gambar 2 : Konser “ <i>Da Pacem Domine</i> ”	32
Gambar 3 : Konser “Christmas is Here, Christmas is Near”	32
Gambar 4 : Konser “Sing To The World, Sing To The Lord”	33
Gambar 5 : Bali International Choir Festival	33
Gambar 6 : Singapore International Choral 2016	34
Gambar 7 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century 2015”	36
Gambar 8 : Proses GR Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	88
Gambar 9 : Proses GR Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	88
Gambar 10 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	89
Gambar 11 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	89
Gambar 12 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	90

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Lagu *Amor De Mi Alma*30

Tabel 2 : Struktur Lagu *Amor De Mi Alma*59

Tabel 3 : Daftar Player Lagu *Amor De Mi Alma*86



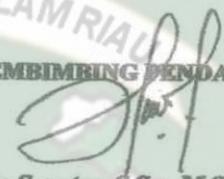
**ANALISIS BENTUK LAGU AMOR DE MI ALMA
KARYA Z. RANDALL STROOPE PADA
PADUAN SUARA CANTABILE PEKANBARU**

**DIANA NURSINTA
NPM : 166711358**

PEMBIMBING UTAMA


Dr. H. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.
NIDN : 1023026901

PEMBIMBING PENDAMPING


Eka Saputra, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 1018097502

ABSTRACK

This study aims to find out how the form of Amor De Mi Alma's work by Z. Randall Stroope on the CANTABILE Pekanbaru choir. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, namely research conducted by approaching the object under study. Then the data collection techniques used are observation, interview and documentation. Observation used is Participatory Observation because the researcher is involved with the daily activities of the person being observed or the person used as the research data source. Interviews used were non-structured interviews, because the interviews were flowing like ordinary conversations. The documentation used is in the form of photographs and recordings / videos of songs. The results of the research obtained can be seen from the analysis of Amor De Mi Alma's songs using the theory of music form (melody, harmony, rhythm and dynamics), motives, phrases and sentences. The song is a three-part song form. This song has the Symmetrical phrases with extension, meaning the phrase has an even number with the tempo of Largo.

Keywords : Amor De Mi Alma Song Form.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas melainkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS BENTUK LAGU *AMOR DE MI ALMA* KARYA Z. RANDALL STROOPE PADA PADUAN SUARA *CANTABILE* PEKANBARU**”.

Dengan penuh kesadaran yang mendalam diyakini bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kemurahan hati penulis bersedia menerima kritikan demi guna membangun kesempurnaan dimasa yang akan datang.

skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulisan ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan serta masukan saran yang berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

16. Drs.Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
17. Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberi kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
18. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
19. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan sekaligus Penasehat Akademis, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.

20. Dr. Hj Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Sn, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
21. Eka Saputra, S.Sn.,M.Sn selaku Pembimbing Pendamping yang memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
22. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Sendratasik.
23. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
24. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hakim Nababan dan Ibunda Romani Purba yang tetap setia dan selalu mendo'akan serta memberikan kasih sayang, motivasi maupun bantuan moral dan materi dan tidak pernah berhenti memberikan jiwa raganya untuk keberhasilan penulis.
25. Serta keluarga besar penulis (adik saya Erianto Sergio Nababan, Ivan Derio Nababan, Enrico Nababan dan Indri Yanti Nababan yang tersayang) yang telah memberikan semangat dan memotivasi tak terhingga dan seluruh kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan berbagai motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
26. Terimah kasih juga kepada Bapak Ir. Tony H. Siagian, Jos Amos Rumahorbo dan Linda Manurung SKM selaku narasumber dan seluruh

anggota paduan suara *CANTABILE* yang telah banyak memberi saya keterangan dan masukan dalam skripsi ini sehingga bisa di ujikan.

27. Kepada Eliyen Yosefta Tobing yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
28. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ibu Fanny Soufina, Massudi Idris, Hadi wijaya, Imam Sanjaya, Daniel Sanjaya, Vandry riski dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
29. Terimakasih kepada sahabat-sahabat Penulis Jhontu Sigalingging, Dolly Tambunan, Rani Tambunan, Dion Simamora, Andika Panggabean, Daniel Panggabean, Rinaldi Simorangkir, Novendri Pasaribu, dan Josua Napitupulu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
30. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari tata cara penulisan, materi, permasalahan, maupun penggunaan tata bahasa yang diperlukan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, agar dikemudian hari skripsi ini bisa menjadi sumbangan ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, Mei 2019

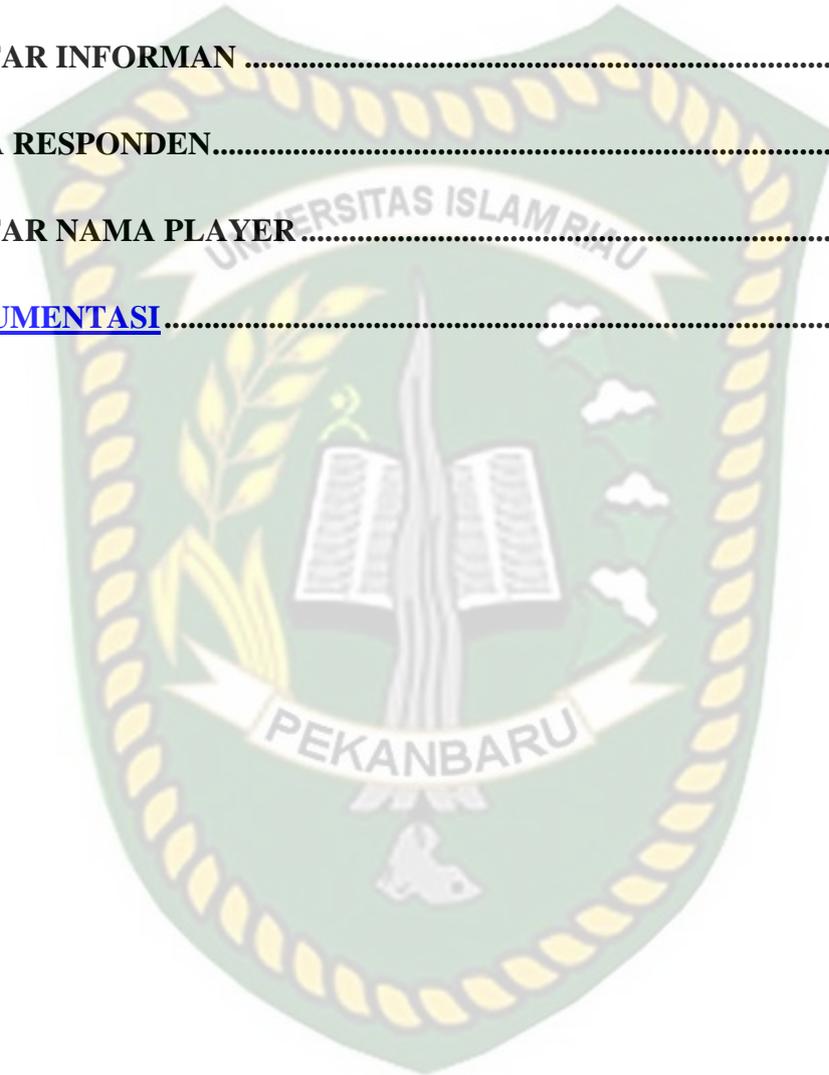
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Analisis	9
2.2 Konsep Bentuk Lagu.....	10
2.3 Teori Bentuk Lagu	10
2.3.1 Unsur Pokok Dalam Musik	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.1	
Melodi.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.1.2 Tempo	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.3 Ekspresi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tentang Paduan Suara.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Lagu “ <i>Amor De Mi Alma</i> ” Karya Z. Randall Stroope	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.6 Kajian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18

3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
<u>3.4.1</u> Observasi	21
<u>3.4.2</u> Wawancara	22
<u>3.4.3</u> Dokumentasi.....	23
<u>3.4.4</u> Teknik Analisis Data.....	23
<u>3.4.5</u> Reduksi Data	24
<u>3.4.6</u> Display Data.....	25
<u>3.4.7</u> Mengambil Kesimpulan/Verifikasi	25
<u>3.4.8</u> Teknik Keabsahan Data.....	26
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	28
4.1 Temuan Umum Penelitian	28
<u>4.1.1</u> Paduan Suara <i>CANTABILE</i>	28
4.2 Temuan Khusus	35
<u>4.2.1</u> Analisis Bentuk lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	35
<u>4.2.1.1</u> Lirik Lagu Amor De Mi Alma	58
<u>4.2.1.2</u> Intro	60
<u>4.2.1.3</u> Bagian A.....	61
<u>4.2.1.3.1</u> Motif.....	62
<u>4.2.1.3.2</u> Frase	63
<u>4.2.1.4</u> Bagian B	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.4.1</u> Motif	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.4.2</u> Frase	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.1.5</u> Bagian A dengan Variasi.....	Error! Bookmark not defined.
<u>4.2.2.5.1</u> Motif	70
<u>4.2.2.5.2</u> Frase	71
<u>4.2.1.6</u> Coda	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73

5.2 Hambatan	74
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR INFORMAN	78
DATA RESPONDEN.....	80
DAFTAR NAMA PLAYER	84
<u>DOKUMENTASI</u>.....	88



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	: Full score Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>	46
Notasi 2	: Intro pada Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>61
Notasi 3	: Pengantar untuk Masuk bagian Inti lagu.....	.62
Notasi 4	: Motif pada Bagian A63
Notasi 5	: Frase Antecedent Bagian A64
Notasi 6	: Frase Antecedent Bagian A'	64
Notasi 7	: Frase Consequent.....	.65
Notasi 8	: Bagian B pada lagu <i>Amor De Mi Alma</i>66
Notasi 9	: Motif pada bagian B67
Notasi 10	: Frase Antecedent pada Bagian B68
Notasi 11	: Frase Consequent pada Bagian B68
Notasi 12	: Bagian A dengan Variasi69
Notasi 13	: Bagian Transisi menuju nada awal.....	.69
Notasi 14	: Motif pada Bagian A dengan Variasi71
Notasi 15	: Frase Antecedent dan Consequent pada Bagian A dengan Variasi...71	
Notasi 16	: Coda pada Lagu <i>Amor De Mi Alma</i>72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Ruang Latihan Paduan Suara CANTABILE.....	29
Gambar 2 : Konser “ <i>Da Pacem Domine</i> ”	32
Gambar 3 : Konser “Christmas is Here, Christmas is Near”	32
Gambar 4 : Konser “Sing To The World, Sing To The Lord”	33
Gambar 5 : Bali International Choir Festival	33
Gambar 6 : Singapore International Choral 2016	34
Gambar 7 : Konser “The Greatest Harmony of 20th Century 2015”	36
Gambar 8 : Proses GR Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	88
Gambar 9 : Proses GR Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	88
Gambar 10 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	89
Gambar 11 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	89
Gambar 12 : Konser “The Greatest Harmony of 20 th Century”	90

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Lagu *Amor De Mi Alma*30

Tabel 2 : Struktur Lagu *Amor De Mi Alma*59

Tabel 3 : Daftar Player Lagu *Amor De Mi Alma*86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah Seni Musik sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dunia, misalnya saja di Indonesia, di dalam seni musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Seni musik memiliki bentuk yang khas baik dalam struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan, demikian juga yang terjadi pada musik dalam kebudayaan masyarakat Melayu, bahwa musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dan diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian) sehingga seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi dan bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik yang paling dasar. Suara musik yang paling baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen yaitu: irama, melodi, dan harmoni.

Seni lahir sebagai suatu wujud gagasan dan ide dari manusia yang menciptakannya. Manusia menggunakan rasa untuk melakukan segala hal dalam kehidupan, salah satunya dalam seni. Suatu karya buatan manusia bisa dikatakan karya seni jika memiliki nilai estetis. Nilai-nilai estetis atau keindahan bisa

dirasakan oleh manusia secara visual (rupa yang kasat mata) dan secara auditif (suara yang ditangkap oleh telinga). Perasaan yang timbul dalam diri manusia tentunya tak lepas dari fungsi panca indra yang dimiliki oleh manusia. Dengan panca indra tersebut manusia bisa melihat dengan mata mendengar dengan telinga, bahkan dengan panca indra manusia yang lain, yaitu indra pembau dan indra raba. Djelantik mengatakan, bahwa manusia bisa merasakan hal-hal yang indah karena peran panca indra yang menangkap rangsangan dan diolah menjadi sebuah kesan-kesan tertentu, yaitu rasa indah. Kesan rasa indah itu terjadi melalui indra mata atau telinga (1999:2).

Menurut Pono Banoe (2003:288), Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik dari kata “*Muse*” yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani Kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Musik yang baik adalah memiliki unsur melodi, ritme dan harmoni.

Musik mengalami perkembangan, perubahan dan perluasan dari masa ke masa seiring dengan pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat musik itu tumbuh. Untuk mengetahui perkembangan musik dari zaman ke zaman, para ahli musik dari barat membagi perkembangan musik kedalam beberapa klasifikasi dari zaman Musik Yunani Kuno (Sebelum 476 M) hingga sampai pada Zaman Musik Kontemporer atau abad ke-21 (2000-sekarang). Pada awal tradisi Yunani Kuno, musik berasal dari para dewa. Merekalah yang menciptakan musik dan mereka juga yang memainkannya. Musik dianggap dapat menyembuhkan penyakit, memurnikan jiwa dan raga serta memiliki kekuatan ajaib di alam ini.

Pada masa itu musik memegang peranan penting dalam upacara keagamaan seperti dalam kultus Apolo (dengan instrumen lira) atau kultus Dionisius (dengan instrumen aulos). Lira adalah instrumen petik yang memiliki 5-7 senar. Aulos adalah alat musik tiup yang terdiri dari satu atau dua lidah (reed). Kemudian sampai pada Zaman Musik Kontemporer banyak sekali karya-karya yang diciptakan sesuai dengan kreatifitas masing-masing, seperti Ismail Marzuki seorang Komposer yang terkenal di Indonesia, yang banyak menciptakan lagu-lagu wajib Indonesia. Seperti lagu Gugur Bunga, Rayuan Pulau Kelapa, Sepasang Mata Bola, dan lain-lain. Menurut Hugh Miller (2017:197), Gaya Musik abad ke-20 menghasilkan kecenderungan-kecenderungan (*trends*) gaya yang bermacam-macam. *Disonansi* dipergunakan secara lebih hebat dan luas daripada sebelumnya. *Tonalitas* sering dikaburkan atau bahkan dilawan/dilanggar/dibuang dengan jalan menggunakan *Polifonalitas*, *Atonalitas* dan *mikrotonalitas*. Ritme-ritme lebih dianekaragamkan. Pada umumnya abad ke-20 lebih mirip periode Klasik daripada Romantik dalam mengikuti suatu kecenderungan (trend) ke arah objektivitas.

Menurut Hugh M. Miller (2017:209), Pada awalnya musik digunakan untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan. Seni musik pada awal sejarahnya tetap bertahan hidup secara luas melalui bantuan gereja, hal itu merupakan suatu fakta sejarah yang sangat penting. Sejarah keagamaan terus memainkan peranan penting dan memberikan pengaruh yang besar pada musik sepanjang periode *Barok*. Pada zaman musik *barok*, piano belum ditemukan, dan komposisi dikarang untuk *hapsicord*. Partitur musik pada Zaman *Barok* ditandai dengan tidak adanya

iringan atau *polifonik*. Selama *Renaissans*, gereja bertanggung jawab atas khasanah *Polifonik* (satu suara) yang secara luas diciptakan (misalnya, oleh *Palestina*, *Victoria*, *Byrd*, dan *Lasso*). *Renaissans* adalah sebuah kata dari bahasa *Prancis* yang berarti “*lahir baru*”. Sebenarnya tidak ada kelahiran baru dalam musik, tetapi suatu perkembangan yang mulus. Zaman Reformasi, juga membawa dampak yang hebat pada arah perkembangan musik. Reformasi juga menimbulkan perkembangan *Koral*, kepustakaan/khasanah organ, dan kantata-kantata gereja. *Koral* adalah nyanyian jemaat yang dipakai dalam kebaktian-kebaktian gereja Lutheran.

Seiring berkembangnya musik di dunia, Provinsi *Riau* juga memiliki perkembangan musik yang sangat luas, dimulai dari Musik Klasik, Pop, Rock, Dangdut dan Musik Tradisi. Provinsi *Riau* dikenal dengan Musik Tradisi Melayu, masing-masing daerah memiliki musik sendiri. Seperti Siak terkenal dengan *Zapin Tradisi*, Taluk Kuantan terkenal dengan musik *Randai*, Pasir Pangaraian terkenal dengan *Kokek* dan lain-lain. Tidak hanya itu saja, masyarakat yang ada di Provinsi *Riau* juga mengembangkan Musik dari Zaman *Barok* dan *Renaissans*. Seperti salah satu kumpulan Paduan Suara *CANTABILE* yang ada di Pekanbaru tepatnya di Provinsi *Riau*. *CANTABILE* berasal dari bahasa *Italia* yang artinya “**Bernyanyi Indah**”. Paduan Suara *CANTABILE* berasal dari denominasi gereja yang tekun berlatih dan mengembangkan lagu gerejawi. Paduan suara *CANTABILE* berdiri pada tanggal 28 Agustus 2010. Dengan latar belakang kerinduan adanya paduan suara yang mampu bernyanyi dengan baik dan benar di Provinsi *Riau*. Paduan suara *CANTABILE* sudah sering mengadakan konser besar

dengan berbagai tema di Pekanbaru. *CANTABILE* meraih Medali Emas di beberapa Festival Paduan Suara Nasional dan Internasional. Paduan suara *CANTABILE* beranggota lebih kurang 30 orang yang terdiri dari Sopran, Alto, Tenor dan Bass. Dan setiap suara juga bisa dibagi seperti Sopran 1 dan 2, Alto 1 dan 2, Tenor 1 dan 2 dan Bass 1 dan 2.

Paduan Suara *CANTABILE* banyak membawakan jenis lagu-lagu pada Zaman *Renaissans*, *Barok* dan juga *Kontemporer*. Seperti lagu *Cantate Domino* karya *Josu Elberdin*, *O Nata Lux* karya *Guy Forbes*, *Sure On This Shining Night* karya *Morten Lauridsen*, *Hallelujah* karya *George Frideric Handel*, *Amor De Mi Alma* karya *Z. Randall Stroope*, dan lain-lain. Dalam penulisan ini, penulis tertarik untuk meneliti lagu “*Amor De Mi Alma*” karya *Z. Randall Stroope* yang merupakan seorang komposer pada Zaman *Kontemporer*. Selain Komposer, *Z. Randall Stroope* adalah seorang Konduktor, dan Dosen di Amerika. *Z. Randall Stroope* membuat karya-karya paduan suara pendek yang paling terkenal, seperti *Pertobatan Saulus*, *Magnificat*, *Kami Melawan Bintang Lagi*, *Menuju Mawar yang Indah*, *Padang Rumput*, dan lain-lain. Siklus pada karya *Z. Randall Stroope* yaitu Empat *Sonnet* dari *Garcilaso* (yang berisi *Amor De Mi Alma*) berdasarkan puisi dari penyair *Spanyol*, *Garcilaso De La Vega*. *Sonnet* adalah sebuah puisi pemikiran ekspresif atau gagasan yang terdiri dari 14 baris, masing-masing memiliki panjang 10 suku kata. Lagu “*Amor De Mi Alma*” diciptakan oleh *Z. Randall Stroppe* dan lirik dari lagu *Amor De Mi Alma* diambil dari puisi yang ditulis oleh *Garcilaso De la Vega* pada abad ke-15.

Garcilaso de la Vega adalah seorang penyair besar pertama di Zaman Keemasan Sastra *Spanyol* (sekitar 1500-1650). Garcilaso de la Vega lahir pada tahun 1503 di Toledo, *Spanyol*. Garcilaso de la Vega menulis puisi *Amor De Mi Alma* yang disebut “*Soneto V*” yang berarti “*Kamu adalah Cinta dalam Jiwaku*”. Garcilaso de la Vega adalah contoh nyata seorang pria *Renaissans*, ahli dalam musik, senjata, surat dan dalam pertempuran cinta. Keluaran puitisnya tidak besar (hanya 38 *soneta* dan beberapa lagu dan odes), tapi tingginya kualitas menempatkannya di antara penyair *Renaissans Spanyol* terbaik.

Syair dalam bahasa *Spanyol* :

Yo no naci sino para quereros;
Mi alma os ha cortado a su medida
Por habito del alma misma os quiero.

Escrito esta en mi alma vuestro gesto;
Yo lo leo tan solo que aun de vos
Me guardo en esto.

Quanto tengo confieso yo deveros;
Por vos naci por vos tengo la vida,
Y por vos e de morir y por vos muero.

Syair dalam bahasa *Indonesia*:

Aku terlahir hanya untuk mencintaimu
Jiwaku telah membentukmu untuk mengukurnya
Aku ingin kamu sebagai garmen dalam jiwaku.

Kamu adalah gambaran di dalam jiwaku.
Keintiman yang tak tertuliskan seperti itu
Aku bersembunyi bahkan darimu.

Semua yang saya miliki, saya berikan kepadamu;
Untukmu aku lahir, untuk mu aku hidup.
Untukmu aku harus mati, dan untukmu aku memberikan nafas terakhirku.

Lagu *Amor De Mi Alma* menceritakan tentang perasaan Garcilaso De La Vega bahwa ia terlahir untuk seorang wanita yang sangat ia cintai. Dalam karya ini paduan suara *CANTABILE* menambah instrumen yang digunakan untuk mengiringi lagu *Amor De Mi Alma* ini dengan menambah instrumen String Ensemble.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam proposal ini adalah : bagaimanakah analisis bentuk lagu *Amor De Mi Alma* Karya Z. Randall Stroope pada Paduan Suara *CANTABILE* di Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* di Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan ini, maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dikampus dengan melakukan penelitian ini.
2. Bagi Bidang Studi Sendratasik, penelitian ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia Akademik, khususnya di Lembaga Pendidikan.

3. Bagi Universitas Islam Riau dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Riau.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian serupa.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Analisis

Analisis merupakan suatu cara untuk menguraikan sistem menjadi beberapa sub sistem. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaplin (2000;25), bahwa analisis adalah proses mengurangi kompleksitas suatu gejala rumit sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer atau bagian-bagian paling sederhana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih (2005), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya)

Menurut pendapat Keraf (1981:60), dalam buku Eksposisi dan Deskripsi, mengatakan analisis adalah suatu cara membagi-bagi objek penelitian kedalam komponen-komponen yang membentuk suatu bagian utuh.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis adalah cara menguraikan sebuah karya musik melalui proses membagi-bagi objek penelitian dalam komponen-komponen hingga sampai kepada pembahasan bagian-bagian yang kuat untuk menemukan unsur-unsur musik yang disusun sesuai dengan elemen-elemen musik.

2.2 Konsep Bentuk Lagu

Menurut M. Soeharto (1984 :37) bentuk lagu adalah susunan atau hubungan unsur-unsur lagu dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan lagu yang bermakna. Sebuah lagu terdiri atas berbagai bagian yang membentuknya. Unsur-unsur tertentu dalam sebuah lagu dapat diamati secara khusus. Satu diantara unsur-unsur tersebut adalah tentang bentuknya. Pengamatan tentang lagu dapat dilakukan dengan baik. Dengan mendengarkannya maupun dengan melihat notasinya.

Sedangkan menurut Jamalus (1988:1) dalam bukunya, Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu *irama, melodi, harmoni*, bentuk dan struktur lagu dan *ekspresi* sebagai satu kesatuan.

2.3 Teori Bentuk Lagu

Bentuk lagu adalah susunan dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan lagu yang mempunyai makna dan kemudian dinyanyikan secara berirama. Dalam sebuah lagu ada beberapa unsur-unsur bentuk lagu yang membuat sebuah lagu tersebut menjadi indah dan bermakna. Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:2), unsur-unsur bentuk lagu terdiri dari:

- *Bentuk Musik (form)* adalah suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan/susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik

serta terutama bagian0bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka.

- *Motif* yaitu suatu bentuk pola atau irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti dan berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada sebuah komposisi.
- *Frase* yaitu bagian dari kalimat musik seperti halnya bagian kalimat dalam bahasa.
- *Kalimat* musik yaitu bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 4-8 birama.

Lazimnya, suatu lagu masih memerlukan unsur-unsur musik lainnya sebagai pengiring agar lagu tersebut terdengar indah dan lengkap. Unsur-unsur yang membentuk sebuah karya musik antara lain:

2.3.1 Unsur-unsur Pokok dalam Musik

2.3.1.1 Melodi

Menurut Hugh M. Miller (2017 : 33) dalam bukunya, Melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang pendeknya nada-nada. definisi dasar ini harus diperluas karena perbedaan yang sangat besar didalam karakter melodi-melodi.

Sedangkan menurut M. Soeharto (1992: 1), dalam bukunya mengatakan suatu lagu dapat dibatasi sebagai rangkaian beberapa atau sejumlah nada yang berbunyi dan dibunyikan secara beraturan. Dalam buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran

teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. (Jamalus, 1988:8).

Menurut Hugh M. Miller (2017:34) dalam buku Apresiasi Musik, melodi memiliki beberapa unsur-unsur yang memberinya keluasan Variasi.

a) Ritme

Ritme adalah salah satu dari elemen-elemen waktu. Meskipun ritme dapat muncul tanpa melodi (seperti dalam pukulan-pukulan gendang, mengetuk-ketukan sebuah pensil di atas meja, atau bertepuk tangan), melodi tidak dapat muncul tanpa ritme.

b) Dimensi-dimensi

Melodi mempunyai dua dimensi yaitu kepanjangan dan keluasan. Beberapa melodi diberi karakter dengan pendek serta terpisah-pisah. Fragmen-fragmen melodi demikian itu disebut *motif*.

c) Tingkat Nada (Register)

Tingkat nada adalah tingkatan ketinggian atau kerendahan dari kelompok nada-nada dari sebuah melodi. Sebuah melodi dapat menempati tingkat nada yang tinggi, sedang, atau rendah.

d) Gerakan-gerakan

Gerakan melodi menunjukkan pada interval-interval (jarak tinggi-rendah nada) di antara nada-nada sebagai sebuah melodi yang bergerak sama sekali melangkah (*stepwise*), yaitu: ia bergerak ke nada-nada yang berdekatan dari tangga nada atau kunci-kunci yang berdekatan dari piano.

2.3.1.2 Tempo

Tempo adalah sesuatu yang berhubungan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan (musik yang dimainkan). Dalam permainan musik, tempo dinyatakan dengan tanda yang merupakan rambu-rambu yang harus ditepati dalam menyanyikan lagu. Menurut Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo (2010:13) Tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu.

Menurut M. Soeharto (1992: 56), dalam buku Belajar Notasi Balok dalam istilah musik adalah gerak lambat dengan memakai istilah *Lento*, gerak sedang memakai istilah *moderato* dan gerak cepat dengan memakai istilah *allegro*. Tempo lagu dapat dibagi dalam tiga kelompok, yaitu: lambat, sedang dan cepat. Berikut istilah istilah dalam tempo:

- Tanda tempo lambat
 - *Grave* : sangat lambat dan khidmat (40-44 M.M.)
 - *Largo* : lambat dan agung (46-50 M.M.)
 - *Adagio* : sedikit lebih cepat dari Largo (52-54 M.M.)
 - *Lento* : lambat (56-58 M.M.)
- Tanda tempo sedang
 - *Andante* : secepat orang berjalan (72-76 M.M.)
 - *Andantino* : lebih cepat dari andante (80-84 M.M.)
 - *Maestoso* : agung dan mulia (88-92 M.M.)
 - *Moderato* : sedang (96-104 M.M.)
- Tanda tempo cepat
 - *Allegretto* : agak cepat dan riang (108-116 M.M.)

- *Allegro* : cepat, hidup dan riang (132-138 M.M.)
- *Vivace* : hidup dan riang (160-176 M.M.)
- *Presto* : cepat (184-200 M.M.)

Selain itu, ada tanda-tanda lain yang menunjukkan kecepatan lagu, yaitu:

- *Acclerando* : semakin cepat
- *Ritardando* : semakin lambat
- *Fermata* : lamanya diatur oleh penyanyi / kondaktur
- *Stacato* : terputus-putus

2.3.1.3 Ekspresi

Elemen dinamik merupakan aspek yang paling menonjol dalam ekspresi musikal, yang juga mencakup nuansa-nuansa dalam: Tempo, Pemenggalan Frase, Aksent, dan faktor-faktor yang lain.

Unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung di dalam kalimat bahasa maupun kalimat lagu. Melalui kalimat lagu inilah seniman musik mengungkapkan rasa yang terkandung dalam sebuah lagu. Menurut Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo (2010:16). Tanda ekspresi antara lain :

- *Allegro* : gembira, bersemangat
- *Con animo* : dengan sungguh-sungguh
- *Con animato* : dengan berjiwa
- *Con spirito* : dengan semangat
- *Con antabile* : dengan berseru
- *Con bravura* : dengan gagah perkasa
- *Vivace* : hidup, lincah

- *Marcato* : dengan tegas bertekanan
- *Maestoso* : bersifat luhur dan mulia
- *Ambile* : menarik
- *Contabile* : perasaannya merdu
- *Con amore* : berperasaan kasih dan penuh kecintaan
- *Con doloroso* : berperasaan sedih, pilu susah hatis
- *Con ekspresione* : dengan penuh perasaan
- *Con sustenoto* : dengan perasaan

2.4 Tentang paduan suara

Menurut Simanungkalit, Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama (*samen zingen*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti sopran, mezzo sopran, alto, contralto, tenor, bariton, bass disebut musik paduan suara atau *Choir* (koor).

Vokal koor/vokal paduan suara/suara koor/suara paduan suara dalam pelajaran ilmu paduan suara disebut juga *choral voice*. Choral voice sangat berbeda dengan suara solo. Suara paduan suara adalah bunyi serempak dari banyak anggota paduan suara. Untuk mencapai suara koor, syarat yang harus dilatih adalah :

1. Warna vokal yang disuarakan harus sama.
2. Jangan ada penonjolan warna suara perorangan.

2.5 Lagu “*Amor De Mi Alma*” Karya Z. Randall Stroope

Amor De Mi Alma berasal dari bahasa Spanyol yang artinya “*Kamu adalah Cinta Jiwaku*”, Lirik Lagu ini merupakan sebuah puisi yang dibuat oleh *Garcilaso De La Vega* yang isinya adalah ungkapan perasaannya bahwa ia terlahir untuk seorang wanita yang sangat ia cintai. Kemudian Z. Randall Stroope menjadikan puisi *Amor De Mi Alma* menjadi sebuah lagu yang sangat bagus.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan analisis Lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* ini adalah :

Skripsi Elfyzah tahun 2016, yang berjudul “Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 34 Pekanbaru karya Zizi Efni SMP Negeri 34 Pekanbaru Provinsi Riau” Didalam kajian ilmiah ini, terdapat beberapa kajian ilmiah, yaitu: lagu mars SMP 34 Pekanbaru Karya Zizi Efni memiliki bentuk lagu tiga Bagian dengan bentuk kalimat A-B-C. Dalam temuan ini bahwa unsur-unsur musik yang membentuk lagu ini adalah Melodi, ritme, harmoni, timbre dan tempo. Lagu mars ini bersukat 4/4, dengan jumlah birama 52 birama, lagu ini menggunakan tangga nada natural C=Do dan menggunakan tempo allegro.

Skripsi May Linda Santy tahun 2016, yang berjudul “Analisis Bentuk Lagu *Rere Na Ma Rere* karya Bahraini Lubis di kabupaten Rokan Hulu” di dalam kajian ilmiah ini, terdapat beberapa kajian ilmiah, yaitu: penelitian ini menyimpulkan tentang bentuk lagu adalah tema, frase, motif, klimaks, dan coda.

Semua bentuk lagu tersebut merupakan bentuk lagu yang terdapat di dalam lagu *Rere Na Ma Rere*.

Skripsi R. Tarmizi Ramli tahun 2016, yang berjudul “Analisis Bentuk Lagu Marhaban dalam seni musik berzanji di kecamatan rentang kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”. Di dalam kajian ilmiah ini, terdapat beberapa kajian yaitu ada lima hasil penelitian: (1) Interval nada pada lagu marhaban, (2) sistem notasi pada lagu Marhaban, (3) Gerak Melodi pada lagu Marhaban, (4) pola ritme pada lagu Marhaban, (5) struktur komposisi lagu Marhaban dan tempo lagu Marhaban.

Skripsi Eka Rio Nurcahyono pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Bentuk Lagu Potret Kota Karya Rino Dezapati”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian pada saat berlangsungnya suatu peristiwa untuk mencari informasi secara detail. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi : teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Dalam Skripsi ini menjadi acuan bagi penulis adalah teori kutipan menurut para ahli. Di dalam kajian ilmiah ini, menunjukkan bahwa lagu Potret Kota ini menggunakan tangga nada 4# dan time signature 6/8, kemudia terdapat 6 motif, 3 frase, 2 kalimat dan 2 tema.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu Paduan Suara *CANTABILE* Pekanbaru yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang sesuatu yang ada didalam lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope.

Menurut Djam'an (2010:34), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008) menyatakan dan menjelaskan lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Penulis melakukan penelitian di sekretariat Paduan Suara *CANTABILE* yang bertempat di jalan Arengka di Pekanbaru. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena ditempat ini peneliti bisa menemui narasumber yang juga berprofesi sebagai pengajar dalam paduan suara ini. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2018 dan berakhir pada Juni 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:215) dalam penelitian Kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di

sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah satu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah paduan suara *CANTABILE* di Pekanbaru. Dan 3 orang narasumber yaitu Tony H. Siagian Sebagai *Founder CANTABILE* dan Jos Amos Rumahorbo Sebagai pelatih utama paduan suara *CANTABILE*. Dan Linda Manurung sebagai Badan Pengurus Harian Paduan Suara *CANTABILE*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya :

3.4.1 Observasi

Sugiyono (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data., yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) juga menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Artinya *“Melalui observasi, penelitian belajar tentang perilaku dan makna yang melekat paa perilaku tersebut”*. Sedangkan menurut Mardalis (2003:63), mengatakan bahwa observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, atau observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi Partisipatif karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih

lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008:217) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Dalam penelitian ini penulis juga berdialog dan bertanya langsung kepada narasumber yaitu Toni H. Siagian dan Amos Rumahorbo sebagai pelatih di Paduan Suara *CANTABILE* yang mengetahui tentang Lagu *Amor De Mi alma*. Juga kepada Linda Manurung selaku Badan Pengurus Harian Paduan Suara *CANTABILE*. Kemudian penulis juga mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber berada dilampiran belakang.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian, terutama tentang konsep atau lirik lagu *Amor De Mi Alma*, sejarah lagu dan unsur-unsur yang membentuk lagu yang terkandung dalam lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope .

3.4.4 Teknik Analisis Data

menurut sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data

kualitatif adalah bersifat konduktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Sedangkan menurut Nasution dalam buku sugiyono, analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an on going activity that occurs through out the investigative process rather than after process.* Dalam arti bahasa Indonesia, Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Reduksi Data, b. Display Data, c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi.

3.4.5 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013:247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

3.4.6 Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* an sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam buku sugiyono (2013:249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.7 Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Menurut sugiyono (2013:253) menyatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Iskandar (2008:223) memaparkan bahwa, mengambil kesimpulan merupakan analisis data lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data dilapangan, dengan merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan continue dan baik maka keilmiah hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya., maka penelitian dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

3.4.8 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2008:228) bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasihan/validitas dan keteandalan/relibilitas. Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

1. Menjamin keabsahan data
 - a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b. Fokus penelitian tepat
 - c. Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - d. Analisis data dilakukan secara benar
2. Keabsahan
 - a. Keabsahan Internal
Beberapa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, tanggungalasi, analisis kasus negative diskus, tersedianya referensi-referensi.
 - b. Keabsahan Eksternal
Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

3. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus adalah masalah yang sama di ulang penelitiannya, dan suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Paduan Suara *CANTABILE*

Paduan Suara *CANTABILE* merupakan organisasi paduan suara yang terbentuk pada tanggal 28 Agustus 2010. Dengan latar belakang kerinduan adanya paduan suara yang mampu bernyanyi dengan baik dan benar di provinsi Riau, maka dibentuklah suatu paduan suara yang tangguh, rajin dan ontime. *CANTABILE* berasal dari bahasa Italia yang artinya “**Bernyanyi Indah**”. Paduan suara *CANTABILE* berasal dari denominasi gereja yang tekun berlatih dan mengembangkan lagu gerejawi. Paduan suara *CANTABILE* memiliki sekretariat yang berada di Jl. Soekarno Hatta Komplek Ruko D6 No. 40, Kec. Payung Sekaki, 28291. Untuk jadwal latihan rutin Paduan Suara *CANTABILE* diadakan setiap dua kali seminggu pada hari jumat pukul 18.00 WIB dan sabtu pukul 17.00 WIB.



Gambar 1
Ruang latihan Paduan Suara CANTABILE

Paduan suara *CANTABILE* juga sudah sangat sering mengadakan *Annual Concert* sejak tahun 2012 dengan menggunakan berbagai tema dan meraih beberapa prestasi sejak tahun 2011.

Tahun	Prestasi
2011	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser paduan suara bersama dengan paduan suara Consolatio dan Putri Ayu dengan tema “<i>An Evening Concert with Consolatio Choir</i>” di hotel Pangeran, Pekanbaru pada tanggal 28 April 2011 yang dihadiri 1000 Penonton. • Sukses menyelenggarakan konser perjuangan dengan tema “<i>Gema Nusantara</i>” di hotel Furaya, Pekanbaru pada tanggal 28 Oktober 2011 yang dihadiri 500 penonton.
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan “<i>I Have A Dream Concert</i>” bersama <i>CANTABILE</i> Children Choir, Consolatio Choir, dan Putri Ayu di Hotel Pangeran, Pekanbaru pada tanggal 9 Juni 2012 yang dihadiri 1200 Penonton. • Sebagai paduan suara inti untuk “<i>Opening and Closing Ceremony PON XVIII Riau</i>” pada tanggal 9 September 2012 dan 20 September 2012. • Sebagai paduan suara inti untuk “<i>Opening and Closing Ceremony Peparناس XIV Riau</i>” pada tanggal 7 Oktober 2012

	<p>dan 13 Oktober 2012.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser <i>“Musica Sacra in Choir”</i> bersama <i>CANTABILE</i> Children Choir dan Consolatio Choir di Gereja HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru, pada tanggal 16 November 2012 yang dihadiri 600 Penonton.
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Berhasil meraih Medali Emas untuk Kategori <i>Mixed Choir</i> dan Medali Perak Untuk Kategori <i>Musica Sacra</i> dalam <i>2nd Bali International Choir Festival</i> di Bali bulan Juli 2013. • Sukses menyelenggarakan <i>“Konser Mari Bernyanyi dan Kantata Paskah”</i> bersama <i>CANTABILE</i> Children Choir di PTPN V Hall, Pekanbaru pada tanggal 27 April 2013 dihadiri 600 penonton. • Sukses Menyelenggarakan konser <i>“The Voice of Miracles”</i> bersama <i>CANTABILE</i> Children Choir dan Novita Dewi X-Factor di Convention Centre Hotel Labersa pada tanggal 30 November 2013 dihadiri 2200 Penonton.
2014	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser <i>“Abide with Me”</i> di gereja HKBP Tangerang Pekanbaru pada tanggal 21 Mei 2015 yang dihadiri oleh 500 Penonton.
2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses Menyelenggarakan konser <i>“The Greatest Harmony of 20th Century”</i> di gereja HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru, pada tanggal 12 November 2015 bersama <i>CANTABILE</i> Children Choir.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser “Kantata Paskah” pada tanggal 21 Mei 2015 di Gereja HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru yang dihadiri oleh 700 penonton.
2016	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser “Da Pacem Domine (Give Peace, O Lord)” di gereja HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru, pada tanggal 10 November 2016 yang dihadiri 750 penonton. • Berhasil meraih Medali Emas untuk Kategori <i>Folklore</i> dan Medali Perak untuk kategori <i>Musica Sacra</i> dalam <i>3rd Singapore International Choral Festival</i> di Singapore bulan Agustus 2016.
2017	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses menyelenggarakan konser “Kantata Paskah” pada tanggal 21 Mei 2017 di Gereja POUK RAPP Townsite I Pangkalan Kerinci yang dihadiri 300 Penonton. • Sukses Menyenggarakan konser “Christmas is Here, Christmas is Near” di Hall SMA Darma Yudha Pekanbaru, pada tanggal 2 Desember 2017 yang dihadiri oleh 450 Penonton.
2018	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses Menyenggarakan Konser “Sing To The World, Sing To The Lord” di Hall SMA Darma Yudha Pekanbaru, pada tanggal 1 Desember 2018 yang Dihadiri oleh 500 Penonton

Table 1
Prestasi Paduan Suara *CANTABILE* Sejak 2011



Gambar 2
Konser *“Da Pacem Domine (Give Peace, O Lord)”*
Pada tanggal 10 November 2016
Di HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru



Gambar 3
Konser *“Christmas is Here, Christmas is Near”*
Pada tanggal 02 Desember 2017
Di Hall SMA Darma Yudha



Gambar 4
Konser **“Sing To The World, Sing To The Lord”**
Pada tanggal 01 Desember 2018
Di Hall SMA Darma Yudha

Paduan suara *CANTABILE* meraih medali emas di beberapa festival paduan suara National dan International seperti :



Gambar 5
Bali International Choir Festival 2013 meraih **Medali Emas** dan **Perak** dalam kategori lagu *Mixed* dan *Musica Sacra*.



Gambar 6

Singapore International Choral Festival 2016 meraih **Medali Emas** dan **Perak** dalam kategori lagu *Folklore* dan *Musika Sacra*.

Paduan suara *CANTABILE* beranggota lebih kurang 30 orang yang terdiri dari Sopran, Alto, Tenor dan Bass. dan setiap suara juga dibagi seperti sopran 1 dan 2, alto 1 dan 2, tenor 1 dan 2, dan bass 1 dan 2 tergantung kebutuhan lagu yang dinyanyikan.

Berdasarkan apa yang telah diungkap pada bab 1 bahwa ada sebuah Paduan suara yang berkembang di kota pekanbaru yang bernama *CANTABILE*, penulis berkeinginan menganalisis salah satu lagu yang sering dibawakan oleh Paduan Suara *CANTABILE* yaitu lagu *Amor De Mi Alma* Karya Z. Randall Stroope.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Analisis Bentuk Lagu *Amor De Mi Alma* Karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* di Pekanbaru.

Untuk membahas permasalahan tentang Analisis Bentuk Lagu *Amor De Mi Alma* Karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* di Pekanbaru menggunakan pendapat Karl-Edmund Prier SJ (2004:2), unsur-unsur dasar bentuk lagu terdiri dari: (i) Bentuk Musik yaitu suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan/susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, harmoni, irama dan dinamika) (ii) Motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. (iii) Frase yaitu Usaha untuk memperlihatkan struktur kalimat. (iv) Kalimat Musik yaitu bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 8 atau 16 birama yang merupakan satu kesatuan.

Paduan Suara *CANTABILE* membawakan lagu *Amor De Mi Alma* pada konser *The Greatest Harmony of 20th Century* pada tanggal 12 November 2015 di HKBP Pekanbaru Ressort Pekanbaru. Dalam lagu ini, Paduan Suara *CANTABILE* menambahkan musik iringan untuk menambah keindahan pada lagu ini. Pemain musik yang mengiring lagu ini adalah anggota dari Medan Orchestra yang berasal dari Kota Medan Sumatra Utara.



Gambar 7
Konser “*The Greatest Harmony of 20th Century 2015*”

Berdasarkan hasil observasi, peneliti akan menguraikan bentuk lagu *Amor De Mi Alma* ini dinyanyikan dengan empat jenis suara umumnya pada paduan suara yaitu, Sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Lagu ini diiringi dengan beberapa instrument yaitu Piano, Flute, Violin I, Violin II, Viola, dan Cello. Berdasarkan dari warna suara dalam lagu *Amor De Mi Alma* instrument vokal mampu melakukan *Colouring*, karena memberi warna kepada produksi suara akan sangat berpengaruh kepada hasil akhir bunyi paduan suara. Aspek pewarnaan ini, seperti sedang bekerja dengan sebuah palet yang penuh cat warna-warni dari seorang pelukis. Biasanya komposer yang baik mengeluarkan elemen warna saat ia menuangkan perasaannya melalui nada-nada yang dituliskannya. Sangat masuk akal jika melakukan pendalaman budaya dan bahasa dari komposer yang menuliskan lagu. Perlu diperhatikan suara yang mungkin muncul dari setiap

kelompok sangat erat kaitannya dengan struktur organ tubuh penyanyi, kebiasaan bicara, struktur bahasa, dan budaya setempat.

Lagu *Amor De Mi Alma* mempunyai bentuk yang sangat sempurna mulai dari melodi, harmoni, irama dan dinamikanya. Menurut Hugh M. Miller (2017:33), melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendeknya nada-nada. Melodi dalam lagu *Amor De Mi Alma*, sangat banyak pengembangan, dimana melodi utama tentunya di mainkan oleh paduan suara (*Choir*), pengembangan melodi utama menuju melodi kedua itu terjadi pada birama 40, dengan adanya perubahan nada dasar (*Modulasi*) dari nada dasar Des = Do menjadi E = Do.

Bagian dari bentuk musik yang sangat penting adalah Harmoni. Menurut Hugh M. Miller (2017:39), harmoni adalah elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada. pada bagian awal lagu, menggunakan triad *chord* dimulai dengan nada dasar Des = do dimana progres *chord* nya sangat melenceng dari progres *chord* konvensionalnya yaitu des – F – As sedangkan *chord* yang digunakan pada bagian awal lagu ini des – Fis – Gis. Kemudian pada bagian modulasi lagu ini, berubah nada dasar dari des = do, menjadi E = do. Progres *chord* nya C#m – G#m – Bm – C# - D – C#. Kemudian kembali kembali pada dasar awal hingga akhir lagu ini.

Selain harmoni, irama juga merupakan bagian dari bentuk musik, menurut N. Simanungkalit (2008:2), Irama adalah urutan perbedaan nilai nada yang dibunyikan. Contohnya : Nada 3 dibunyikan selama empat ketuk (3...), atau selama dua ketuk (3.) atau bisa juga satu ketuk (3). Tetapi ada juga tiap dua nada

dibunyikan dalam satu ketuk seperti 3 3 yang ditandai dengan garis di atas dua nada tersebut. Lagu *Amor De Mi Alma* banyak sekali menggunakan irama yang berbeda dengan pengembangan-pengembangan pada setiap bagian lagu.

Bagian akhir dari bentuk musik adalah Dinamika. Menurut Pono Banoe (2003:116) dinamika adalah keras lembutnya dalam cara memainkan musik dengan berbagai istilah *p* (piano), *f* (forte), *cresc* (crescendo), *mf* (mezzo forte) dan lain sebagainya. Pada lagu *Amor De Mi Alma*, banyak sekali menggunakan dinamika yang sangat jarang dijumpai pada partitur lagu-lagu Indonesia, seperti:

- *molto espr* (lembut penuh ekspresi),
- *poco Rit* (sedikit bertahap menjadi lebih lambat),
- *dolce* (beauty),
- *dolce e espr* (beauty penuh ekspresi),
- *seamlessly staggered* (terhuyung mulus),
- *unhurried* (tidak tergesa-gesa),
- *hushed* (sunyi),
- *Slur* (lengkungan pengikat atau dinyanyikan dengan satu nafas)
- *Crescendo* (berangsur naik)
- *Decrescendo* (berangsur turun)
- *Fermata* (menahan panjang nada)
- *p* (lembut)
- *ppp* (sangat halus)
- *mp* (gak lembut)
- *f* (keras)

- *mf* (agak keras)
- *fff* (sangat keras)

Tidak hanya itu, tempo juga merupakan bagian dari dinamika. Tempo menurut N. Simanungkalit (2008:32) adalah istilah untuk seberapa cepat musik atau lagu harus dimainkan. Tempo dalam lagu *Amor De Mi Alma* ini dinyanyikan dengan tempo 60 = **Largo** dengan beberapa dinamika dan sukat yang berubah-ubah, sehingga lagu ini dalam beberapa birama menggunakan **A Tempo** (balik ke tempo awal/aslinya).

Unsur-unsur bentuk lagu selanjutnya yaitu motif, frase dan kalimat. Menurut Pono Banoe (2003:283), motif adalah bagian terkecil dari suatu kalimat lagu. Dalam lagu *Amor De Mi Alma* terdapat 6 motif yang paling sering dijumpai. Frase dan kalimat adalah bagian yang sangat berbeda, kalimat merupakan rangkaian kata untuk menyatakan makna dari sebuah lagu. Sedangkan frase merupakan pemenggalan kalimat lagu yang baik untuk menjelaskan dan menyampaikan pesan yang disampaikan sebuah lagu.

Timbre di dalam musik dapat di analogikan pada warna-warna cat, timbre dapat menjadi lebih indah ketika dikolaborasikan dengan berbagai warna dan memunculkan kemungkinan-kemungkinan warna-warna lainnya. Tone Colour/timbre dalam musik adalah kualitas suara yang dihasilkan dengan menggunakan media musik, perbedaan timbre akan dapat muncul melalui kualitas suara yang dihasilkan maupun kualitas bunyi. Kualitas suara yang berbeda disebabkan oleh instrumen yang berbeda atau instrumen yang sama tetapi cara memainkannya berbeda. Sedangkan kualitas timbre ditentukan oleh banyaknya

jumlah instrumen yang dimainkan secara bersamaan. Adapun instrumen yang dimainkan pada lagu *Amor De Mi Alma* adalah Piano, Vokal (Sopran, Alto, Tenor dan Bass), kwarted string (Violin 1, Violin 2, Viola dan ViolonCello) dan Flute. Untuk lebih jelas timbre pada instrument yang dimainkan pada lagu *Amor De Mi Alma* ini adalah sebagai berikut :

1. Piano

Piano merupakan alat musik yang telah dikenal luas oleh berbagai kalangan. Alat musik ini hampir selalu ada dan digunakan dalam pertunjukan musik namun belum banyak orang yang tahu bagaimana awal mula piano diciptakan hingga menjadi instrument musik dengan suara indah seperti sekarang ini. Piano adalah instrument yang dimainkan dengan jari jemari tangan. Pemain piano disebut dengan "*Pianis*".

2. Vokal (Sopran, Alto, Tenor dan Bass)

Musik vokal secara pengertian dapat diartikan sebagai musik yang berasal dari suara manusia yang dapat dipeoleh dari seseorang penyanyi maupun sekelompok orang tanpa adanya suara pengiring atau pendukung lainnya. Dalam karya yang dihasilkan oleh musik vokal sangat bergantung dari jenis vokal yang dimiliki. Musik vokal dapat dibagi kedalam beberapa jenis berdasarkan beberapa hal. Jika dilihat dari jumlah orang yang menghasilkan suara vokal maka dapat dibedakan diantaranya :

- **Solo**, jenis musik vokal yang dihasilkan dari seseorang penyanyi saja.

- **Paduan Suara**, jenis musik vokal yang dihasilkan dari banyak penyanyi dengan berbagai macam jenis suara yang disatukan menjadi satu kesatuan.
- **Grup**, jenis musik vokal yang dihasilkan dari beberapa orang dalam satu kesatuan suara.

Dalam lagu *Amor De Mi Alma* menggunakan paduan suara untuk instrument vokalnya yaitu Sopran, Alto, Tenor, dan Bass, atau yang sering disingkatkan SATB. Menurut N. Simanungkalit dalam bukunya (50:2008), ada 4 sifat dan karakter jenis suara manusia. Jenis suara Soprano, Alto, Tenor dan Bass, mempunyai sifat masing-masing dan karakter (watak) yang berbeda.

- **Soprano**, adalah jenis suara perempuan yang berambitus tertinggi, secara kasar berambitus dari nada c^2 sampai nada c^3 . Tapi dengan latihan-latihan khusus, ambitusnya dapat lebih besar lagi. Dalam pementasan, soprano itu dapat digolongkan sesuai mutu/kualitas nada suara seperti:
 1. **Soprano dramatik** (*dramatic soprano*), yaitu suara yang ekspresif dan bertenaga (*power-ful*)
 2. **Soprano Liris** (*lyric soprano*), yaitu suara ringan dan manis.
 3. **Soprano pewarna** (*Coloratura soprano*) yaitu ambitus bernada tinggi yang dinyanyikan amat tangkas.
 4. Kualitas suara soprano seperti pembawaan gadis muda enerjik dan berwatak prima-dona.

5. Suara laki-laki yang mempunyai ambitus sama dengan suara perempuan, dimiliki anak laki-laki pada umur muda di mana suaranya belum berubah. Jenis suara ini disebut soprano anak laki-laki (*boy soprano*). Dalam hal ini bisa juga terdapat pada suara laki-laki dewasa dengan suara duplikasinya yang disebut suara laki-laki *Falsetto*, suara yang dihasilkan oleh resonator rongga kepala. Dengan begitupaduan suara anak-anak bisa menyanyikan partitur paduan suara perempuan.
- **Alto**, dalam partitur paduan suara, alto juga disebut *contralto*, yaitu ambitus suara perempuan paling rendah (f sampai d²). Biasanya alo ini membawakan suara kedua tertinggi dalam paduan suara. Ada juga yang disebut alto laki-laki (*counter tenor*), yaitu suara laki-laki yang hampir sama ambitusnya dengan alto perempuan. Ambitus tertinggi dari suara laki-laki bisa berproduk dengan menggunakan suara kepala/*head register*. Karena itu, suara alto bisa berkarakter berat sementara sopran berkarakter enerjik dan primadona. Suara alto harus berat, dalam, dan berwibawa sehingga dalam pementasan musik opera, alto membawakan peran ratu yang bersuara dalam dan berwibawa.
 - **Tenor**, adalah suara laki-laki yang berambitus (*range*) paling tinggi. Dalam partitur musik paduan suara (*choral* musik) suara tenor tertinggi adalah soprano anak laki-laki (*boy soprano*). Partitur paduan suara untuk tenor biasanya ditulis dalam kunci G

seperti yang dipakai sopran. Tetapi dalam pengertian dan kenyataan, suara tenor itu berada satu oktaf dibawah suara sopran. Ambitus tenor adalah B besar sampai g^1 , tetapi dengan latihan-latihan khusus dapat lebih ditingkatkan ke ambitus yang lebih besar. Kalau watak dari soprano yaitu enerjik dan primadona, lakon padanannya adalah tenor yang berwatak bertenaga dan jantan (*powerfull*)

- **Bass**, adalah suara laki-laki berambitus paling rendah (E besar sampai C^1). Penyanyi bass kadang-kadang digolongkan sesuai dengan kualitas suaranya :
 1. **Basso *profondo*** yaitu bass paling dalam dengan ambitus rendah dengan suara bertenaga (*powerfull voice*).
 2. **Basso *Cantate*** yaitu bass sedang bernyanyi (*singing bass*) dengan kualitas ringan dan manis.
 3. **Basso *Buffo*** atau disebut juga bass comic (*comic bass*) yaitu suara dengan penuh ketangkasan, yang sangat cocok untuk *opera comic* yaitu opera dengan lakon-lakon ringan, sentimentil, bercerita tentang kehidupan sehari-hari dengan unsur jenak/kocak/lucu hingga *happy ending*.
 4. **Basso *baritone*** yaitu suara kuat dalam register suara atas dari ambitus bass.

Sifat dan karakter dari bass yang bersuara sangat rendah, besar, dan dalam dapat mengimbangi kewibawaan suara alto. Dalam musik instrumental suara bass ini sering dijadikan dasar atau landasan dari garis-garis harmoni. Hal ini terdapat dalam ciptaan-ciptaan zaman *baroque* (1600-1750). Nada-nada dari bass ini disebut juga sebagai kebalikan dari *treble* atau suara nada-nada tinggi (*high pitch voice*) baik dewasa (soprano dan *male alto/alto* laki-laki) maupun anak-anak.

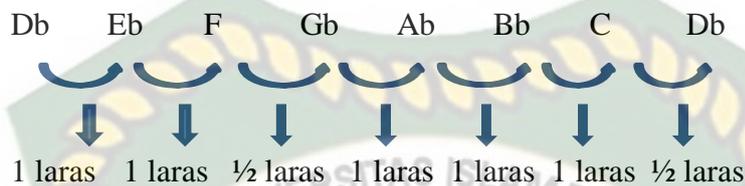
3. Quartet String

Quartet string adalah sebuah komposisi musik yang dimainkan oleh grup ansambel terdiri dari empat pemain string section (alat musik gesek) biasanta terdiri dari 2 Violin, 1 Viola, dan 1 Cello. String artinya tali/senar. String yang dimaksud disini yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara di gesek, contohnya Viola (biola alto), Violin (biola sopran), Cello dan Contrabass. Sedangkan *Quartet* artinya empat (4). *String Quartet* adalah bagian penting dari bentuk chamber ensemble pada musik klasik. Fungsi dalam lagu *Amor De Mi Alma* yaitu sebagai musik pengiring yang tentunya dapat memperindah lagu ini.

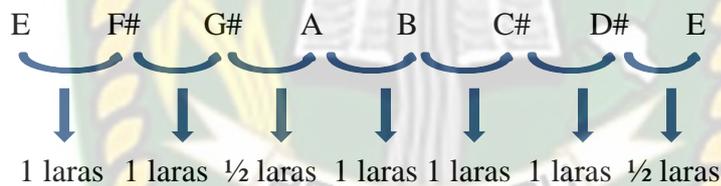
4. Flute

Flute merupakan alat musik tiup yang termasuk dalam keluarga woodwind, alat musik ini ada yang terbuat dari logam namun ada juga yang terbuat dari kayu. Flute memiliki karakter suara yang lembut dan mempunyai timbre suara yang sangat variatif tergantung dari keterampilan peniupnya.

Lagu *Amor De Mi Alma* menggunakan *time signature* 4/4 dan menggunakan tanda mula 5 Mol yaitu Des = Do. Tangga Nada Des memiliki interval nada berikut :



Dalam lagu *Amor De Mi Alma* menggunakan tangga nada 5b dan terjadi perubahan nada atau modulasi pada bagian Frase Consequent pada lagu ini. Modulasi ke tangga nada 4 kres yaitu E = Do. Tangga nada E mayor memiliki interval nada berikut :



Pada bagian akhir sebelum menuju Ending pada lagu ini ada beberapa perubahan *time signature* yang terjadi dalam setiap 1 bar, yaitu 3/4 dan 2/4 dan terjadi beberapa kali pengulangan. Tempo dalam lagu *Amor De Mi Alma* ini yaitu *Largo* (lambat).

Menurut Kalr-Edmund Prier SJ (2004:5) bentuk lagu adalah suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penyajian meyakinkan.

Amor De Mi Alma

Garcilaso De La Vega
(1503-1536)

(You are the Love of My Soul)

Z. Randall Stroope

$\text{♩} = 60$ **Passionate and Ekspansive**
Adagio rit. $\text{♩} = 60$ (a tempo)

i was born to love only you;

Soprano

Alto
melody (opt. Sopr.2)
mp molto espr.
Yo no na ci si no pa ra que

Tenor
p
Yo no na ci, Yo no na - ci,

Bass
p
Yo no na - ci, yo no na - ci,

Piano
mp *pizz.* *p*
rit. $\text{♩} = 60$ (a tempo)

Flute

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

2

8

has formed you to its measure

My_ soul ha cor -

p espr

S. pa ra que re - ros;..... Mi al ma os ha cor - ta - do,....

A. re..... ros, que - re - ros; Mi al - ma os ha cor - ta - do, unhurried

T. que - re ros, pa - ra que re - - ros; Mi al - ma os ha cor - ta - do, unhurried
Mi al ma os ha cor - ta - do, os ha cor

B. que - re ros, que - re ros; Mi al ma os ha cor - ta - do, os ha cor

Pno.

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

♩=60 (a tempo)

poco rit. I was born to love only you

3

14 -ta do, me unis *mp*

di - da;... Yo no na ci si-no-pa ra que re

mf *mp*

cor ta - do a su me - di - da; Yo no na - ci si-no pa-ra que re

mf *p*

ta cor ta - do a su me - di - da; por yo no na - ci, yo no na - ci, que - re

mf

ta - do, me - di - da; yo no na - ci, yo no - na ci, que - re

mf *p*

poco rit. ♩=60 (a tempo)

mp

Fl. *mp*

Vln. 1 *mp*

Vln. 2 *mp*

Vla.

Vc.

4

20

My soul has formed you to its measure; **poco rit.**

S. *espr.* *mf* os ha cor - ta - do, por

A. *mf* pos, pa ra que re - ros; Mi al ma os unhurried ha cor - ta - do, cor-ta do a su me - di da; -

T. *mf* ros, que - re - ros; Mi al - ma os ha cor - ta - do, cor-ta do a su me - di - da; -

B. *mf* ros, pa-ra que - re - ros; Mi al - ma os ha cor - ta do, os ha cor - ta cor-ta do a su me - di - da; por -

mf -ros, que - re - ros; Mi al - ma os ha cor - ta do, os ha cor - ta do, me di - da, -

Pno.

Fl. *mf* **poco rit.**

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

$\text{♩} = 60$ (a tempo)

f dolce I want you as a garment for my soul. for I was born to love only you;

27 vos, por vos, del al - ma *mp*

S. *f dolce* ha - bi-to del al - ma mis - ma, del al - ma mis - ma os que - ro Yo no na

A. *f dolce* ha - bi-to del al - ma mis - ma del al - ma mis - ma os que - ro Yo no na

T. *f dolce* vos, por mis - ma, del al - ma, que - ro Y yo no na - ci - si - no pa - ra que - re - ros

B. *f dolce* ha - bi-to del al - ma mis - ma, del al - ma, que - ro. Y yo no na - ci - si - no pa - ra que - re - ros;

Pno. *f dolce*

$\text{♩} = 60$ (a tempo)

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

6

33 *mf* *f* *unhurried* *mp* *p* your very image is written on my soul;

S. *ci si - no, yo no na - ci si - no* *Yo no na - ci* *Yo no na - ci*

A. *ci, por vos, por vos, Y por vos* *Y por vos,*

T. *por vos, por si - no, Y por vos,, unis. Y por vos, por vos*

B. *si - no, Yo no na - ci si - no, yo no na - ci, Yo no na - ci por vos*

Pno. *mf* *f* *mp* *p*

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc. *mp* *mp* *mp*

I hide even from you.

8

46 *p* unis.

S. *p*
que, que aun de vos me guar - do en es to por vos

A. *p*
que aun de vos me guar do, que aun de vos me guar - do en es ta.

T. vos

B. (vos)

Pno.

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

53 *pp* All that I have, I owe to you; For you I was born, ⁹ *espr.*

S. *pp* Yo de - ve - ros; por vos na

A. *mp molto espr.* quan-to ten - go con-fies-so yo de - be - ros de - ve - ros;

T. *pp* Quan - to ten - go, quan-to ten - go con - fies - so yo de - ve - ros;

B. *pp* Quan - to ten - go, quan-to ten - go con - fies - so de - ve - ros; por vos na -

Pno. *p*

Fl. *pp*

Vln. 1 *mp*

Vln. 2 *mp*

Vla.

Vc.

10

mp and for you live. *poco rit.* $\bullet=60$ (a tempo) I want you as a garment for my soul.

ci, por vos ten - go por vos, por vos,

S. *mp* *ci*, unhurried na - ci, por vos, *mf* por vos ten - go la vi - da, *f dolce* ha - bi-to del al ma mis - ma, del

A. *mp* Y por vos na - ci, por vos, *mf* por vos ten - go la vi - da, *f dolce* ha - bi-to del al - ma mis - ma del

T. *mp* Y por vos na - ci, por vos, *mf* por vos ten - go la vi - da, *f dolce* por vos mis - ma, del

B. *mp* ci, na - ci por vos ten - go la vi da, la vi da ha - bi-to del al - ma mis - ma, del

Pno. *mp* *mf* *f dolce*

Fl. *poco rit.* $\bullet=60$ (a tempo)

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

66 del al - ma *mp* *ff* And for you I must die, 11 *sim.*

S. al - ma mis - ma os *mp* *ff* *sim.*
al - ma mis - ma os *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*

A. al - ma mis - ma os *mp* *ff* *sim.*
al - ma mis - ma os *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*

T. al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*

B. al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*
al - ma *mp* *ff* *sim.*

Pno. *mp* *ff*

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

12

71

S. *mf* and for you *p hushed* *ppp rit.* , unis

A. *mf* *p hushed* *pp*

T. *mf* *mf espr.* *ppp*

B. *mf* *mf espr.* *ppp*

Pno. *mf* *mp* *ppp*

Fl. *rit.*

Vln. 1

Vln. 2 *mp*

Vla. *ppp*

Vc. *ppp*

rit.

Notasi 1
Full Score Lagu Amor De Mi Alma

4.2.2.1 Lirik Lagu Amor De Mi Alma

Amor De Mi Alma

Yo no naci sino para quererós;
Mi alma os ha cortado a su medida
Por habito del alma misma os quiero.

Escrito esta en mi alma vuestro gesto;
Yo lo leo tan solo que aun de vos
Me guardo en esto.

Quanto tengo confieso yo deveros;
Por vos naci por vos tengo la vida,
Y por vos e de morir y por vos muero.

Syair dalam bahasa *Inggris* :

I was born to love only you;
My soul has formed you to its measure
I want you as a garment for my soul

Your very image is written on my soul;
Such indescribable intimacy
I hide even from you

All that i have, i owe to you
For you i was born, for you i live,
For you i must die, and for you
I give my last breath.

Syair dalam bahasa *Indonesia*:

Aku terlahir hanya untuk mencintaimu
Jiwaku telah membentukmu untuk mengukurnya
Aku ingin kamu sebagai garmen dalam jiwaku.

Kamu adalah gambaran di dalam jiwaku.
Keintiman yang tak tertulis seperti itu
Aku bersembunyi bahkan darimu.

Semua yang saya miliki, saya berikan kepadamu;
Untukmu aku lahir, untuk mu aku hidup.
Untukmu aku harus mati, dan untukmu aku memberikan nafas terakhirku.

Pada pembahasan Bentuk Lagu *Amor De Mi Alma* penulis menggunakan pendapat dalamnya, Karl-Edmund Prier SJ (2004), dan unsur-unsur musik menggunakan pendapat dalam buku Hugh Miller (2017). Bentuk Lagu, bentuk musik atau form menurut Karl-Edmund Prier SJ (2004:2), merupakan suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (*melodi, irama, harmoni dan dinamika*). Ide ini mempersatukan nada – nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka.

Pada umumnya lagu-lagu nasional dan lagu anak-anak memakai bentuk lagu satu bagian, bentuk dua bagian, dan bentuk tiga bagian. Lagu yang berbentuk satu bagian, terdiri atas satu buah kalimat saja (A). Bentuk lagu dua bagian adalah lagu yang terdiri dari dua kalimat utuh yang berbeda. Sehingga jika ada kalimat yang diulang secara utuh belum termasuk lagu dua bagian (A B) bisa juga menjadi lagu tiga bagian namun dengan daftar urutan kalimat seperti (A B A), (A A' B A). Pada lagu *Amor De Mi Alma* memakai bentuk lagu tiga bagian dengan

urutan kalimat (A A' B A). Adapun urutan kalimat dalam Secara garis besar struktur dalam lagu *Amor De Mi Alma* terdiri dari Intro-A - A' - B - A - Coda.

Untuk lebih jelas lihat pada skema dibawah ini :



Tabel 2
 Struktur Lagu *Amor De Mi Alma*

Pada sruktur lagu *Amor De Mi Alma* pada birama 1 sampai 4 adalah bagian intro yang dimainkan oleh Piano. Kemudian dilanjutkan dengan Frase *Antescedent* bagian A yang dimulai pada birama 5 sampai pada birama 15 yang dimainkan oleh semua instrument. Pada bagian Frase *Antescedent* A' dimulai pada birama 16 sampai pada birama 26. Kemudian dilanjutkan bagian B pada lagu *Amor De Mi Alma ini* dimulai pada birama 40 sampai pada birama 52 dimana pada bagian B ini terjadi perubahan atau Modulasi dari tangga nada 5 mol menjadi 4 kres. Sampai kepada bagian A dengan variasi ini dimulai pada birama 53 sampai birama 72 dimana pada bagian ini kembali kepada nada awalnya. Dan untuk bagian coda dimulai pada birama 74 sampai pada birama 78.

4.2.2.2 Intro

Bentuk lagu *Amor De Mi Alma* adalah bentuk lagu 2 bagian. Intro pada lagu *Amor De Mi Alma* dimulai dari birama 1 sampai birama 4 yang dibawakan oleh Instrumen *Piano* dengan tempo *Largo*. Lagu *Amor De Mi Alma* ini di bawakan dengan *Passionate and Expansive* (bergairah dan ekspansif). Untuk lebih jelas lihat notasi di bawah ini :

Amor De Mi Alma
(You are the Love of My Soul)

Piano
Garcilaso De La Vega
(1503-1536)

Largo *Passinate and Ekspansive* rit. ♩=50 (a tempo)

Notasi 2
Intro pada lagu *Amor De Mi Alma*

4.2.2.3 Bagian A

Pada bagian A dimulai pada birama 5 sampai pada birama 15. Dimana pada bagian ini, melodi utama dimainkan oleh instrument alto. Sedangkan tenor dan bass memainkan harmoni *chord* As, tenor 1 pada nada (As), tenor 2 pada nada (F) dan Bass 1 pada nada (des), Bass 2 pada nada (As). Kemudian alto mulai pada ketukan 2 dengan harmoni *chord* (ges). Untuk lebih rinci lihat notasi berikut ini :

Amor De Mi Alma
(You are the Love of My Soul)

Garcilaso De La Vega (1503-1536) Z. Randall Stroope

Passinate and Ekspansive

1 go Largo 2 3 4 rit. 5 =60 (a tempo) 6 7

i was born to love only you;

Soprano

Alto
melody (opt. Sopr.2)
mp *mezzo esp.*
Yó no na cí, si no pa ra que

Tenor
p
Yó no na cí, Yó no na- cí,

Bass
p
Yó no na - cí, yo no na - cí,

Piano
mp *Pass.* *p*

Notasi 3

Pengantar untuk masuk pada bagian inti lagu.

Pada bagian ini, alto bernyanyi pada ketukan kedua dengan nada mi, kemudian tenor dan bass terbagi menjadi dua yaitu tenor 1 dan 2, dan bass 1 dan 2. Pada tenor dimulai pada ketukan pertama yaitu tenor 1 pada nada sol dan tenor 2 pada nada mi. pada bass 1 dimulai pada nada do dan bass 2 pada nada sol bawah. Sedangkan piano berperan sebagai pengiring.

4.2.2.3.1 Motif

Motif merupakan bagian terkecil pada sebuah lagu. Pada Bagian A lagu *Amor De Mi Alma* terdapat 5 motif. Motif 1 terletak pada birama 5 sampai pada birama 6 yang dimainkan oleh instrument alto. Motif 2 terletak pada birama 7 sampai pada birama 8 yang dimainkan oleh instrument alto. Kemudian motif 3 terletak pada birama 9 sampai pada birama 10, yang dimainkan oleh instrument sopran. Motif 4 terletak pada birama 11 sampai pada birama 12 oleh instrument sopran. Dan terakhir motif 5 terletak pada birama 12 yang dimainkan oleh instrument tenor. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut ini :

The image shows a musical score for the song "I was born to love only you". The score is written for Soprano, Alto, Tenor, and Bass voices, along with piano accompaniment. The tempo is marked "Largo" with a metronome marking of 60. The score includes five motifs highlighted in red boxes: Motif 1 and 2 are in the Alto part, Motif 3 and 4 are in the Soprano part, and Motif 5 is in the Tenor part. The lyrics are in Spanish and Latin: "Yo no na ci, si no pa ra que", "pa ra que re - ros;... Mi al ma os ha cor - ta - do;...", and "Mi al - ma os - ha cor - ta - do;...".

Notasi 4 Motif pada bagian A

4.2.2.3.2 Frase

Frase *Antecedent* pada bagian A terletak pada birama 5 sampai pada birama 15, Frase *Antecedent* bagian A' terletak pada birama 16 sampai pada birama 26 dan frase *Consequent* terletak pada birama 27 sampai pada birama 39 yang dibawakan oleh choir dan piano, sedangkan flute dan Quartet string adalah sebagai musik pengiring. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

Notasi 5
Frase Antecedent bagian A

Pada bagian ini Frase Antecedent bagian A merupakan kalimat utama yang menjadi awal dari lagu ini. dengan dinamika mezzo piano untuk menambah rasa dalam lagu ini. pada birama 8 pada frase ini terjadi jarak interval yang mencapai 1 oktaf dari nada sol bawah ke sol atas dinyanyikan dengan slur (Lengkungan pengikat) yaitu dinyanyikan dengan satu nafas.

Notasi 6
Frase Antecedent bagian A'

Pada bagian ini, transisi untuk menuju bagian frase A' sudah dimulai pada birama 15 dengan memainkan nada As pada instrument tenor dan bass. dengan pengembangan harmoni dari *chord* sebelumnya pada birama 5, sopran memainkan nada Bes 1 oktaf dari nada alto pada birama 17 dengan harmoni *chord* Ges.

20 *mf* *unhurried* *poco rit.*
ros, que - re - ros, Mi al - ma os - ha cor - ta - do, cor - ta - do a su me di - da; -
Frase Consequent

27 *f dolce* $\text{♩} = 60$ (a tempo) *mp*
ha - bi - to del al - ma mis - ma del al - ma mis - ma os - que - ro Yo no na -

33 *mf* *f* *mp* *p*
ci, per vos, por vos, Y por vos Y por vos, _____

Notasi 7 Frase Consequent

4.2.2.4 Bagian B

Pada bagian B dimulai pada birama 40 dimana bagian ini ada perubahan nada nasar (*modulasi*). Awal mula terjadinya *modulasi* dari nada dasar des = do menuju nada E karena adanya penahanan pada nada As/gis pada bagian instrument Tenor dan Bass, dimulai pada bar 39 teknik ini disebut “*Pedal Tune*”. Sedangkan sopran dan alto memainkan melodi pada bagian B ini, dan Instrument yang lain hanya pengiring yang mengikuti irama *Choir*. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

Melodi pada bagian B

Such indescribable intimacy
so - lo

mp dolce e espr. *p* *mp*

S. *mf* *mp*

A. *p* *mf* *mp*

T. *seamlessly staggered* (vos,)

B. *seamlessly staggered* (vos,)

Es - cri - toes - ta en mi - al - ma, al ma, al - ma al - ma vues - tro - ges - to; Yo lo - le - o tan - so - lo

por vos, por vos, por vos, por vos, yo lo - le - o tan - so - lo

Fl.

Vln. 1

Vln. 2

Vla.

Vc.

Notasi 8
Bagian B pada lagu *Amor De Mi Alma*

4.2.2.4.1 Motif

Motif pada bagian B ini, ada 3 motif. Motif 1 terletak pada birama 44 sampai pada birama 45 yang dimainkan oleh instrument sopran dan motif 2 adalah pengembangan dari motif 1 pada birama 44 sampai pada birama 45 yang dibawakan oleh instrument alto. Motif 3 terletak pada birama 47 sampai pada

birama 48 yang dimainkan oleh instrument sopran. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

Notasi 9
Motif Pada bagian B

4.2.2.4.2 Frase

Pada bagian B frase *Antecedent* terletak pada birama 40 sampai pada birama 45 dan frase *Consequent* terletak pada birama 46 sampai pada birama 52 yang yang dimainkan oleh Sopran dan Alto dengan bergantian, sedangkan Tenor, Bass dan String Ensambel sebagai pengiring. Untuk Lebih rinci lihat notasi berikut :

Frase Antecedent

Soprano

Such indescribable intimacy

40 *mp dolce e espr.* *p* *mp* *mf* so - lo

Es-cri-toes-ta en mi_ al ma, ai ma, al-ma al-ma vues tro_ ges_ to; Yo lo_ le_ o tan_ so_ lo

I hide even from you.

46 *p* *uris.*

que, que aun de vos_ me guar - do en es to_ por vos_

Notasi 10
Frase *Antecedent* Pada bagian B

Alto

40 *p* *mf* *mp*

por vos_ por vos_ por vos_ por vos_ yo_ lo_ le_ o tan_ so_ lo

Frase Consequent

46 *p*

que aun de vos_ me guar - do, que aun de vos_ me guar - do en es to_

Notasi 11
Frase *Consequent* Pada bagian B

4.2.2.5 Bagian A dengan Variasi

Pada bagian A variasi ini tentunya ada beberapa bagian nada yang berubah dan juga lirik nya yang berbeda. Bagian A variasi ini dimulai pada birama 53 sampai pada birama 72 yang dibawakan oleh suara Alto, Tenor dan Bass. tetapi Transisi untuk masuk pada bagian A dengan variasi ini sudah dimulai pada birama 47 yang bertujuan untuk kembali pada tangga nada awal. Pada bagian birama

akhir semua instrument memainkan nada yang sama yaitu (gis), dan pada beat 3 digunakan teknik *Fermata* (menahan panjang nada). Z. Randall Stroope tidak menggunakan triad *chord* utuh, bertujuan untuk mengembalikannya pada harmoni semula yaitu harmoni *major*. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

53 All that I have, I owe to you; For you I was born, 9

S. *pp* *espr.* Yo de - te - ros; por vos na

A. *mp malo espr.* quan-to ten - go con-fies-so yo de - be - ros de - te - ros;

T. *pp* Quan - to ten - go, Quan-to ten - go con - fies - so yo de - ve - ros;

R. *pp* Quan - to ten - go, quan-to ten - go con - fies - so, de - ve - ros; por vos na

Pno. *p*

Notasi 12
Bagian A dengan Variasi

46 *p unis.* que,

47 *p* *transisi kembali ke nada awal* que aum de vos me guar - do en es to por vos

A. *p* que aum de vos me guar - do, que aum de vos me guar - do en es to.

T. vos

B.

Notasi 13
Bagian transisi menuju nada awal

Bagian A dengan variasi ini, sama dengan nada pada bagian A namun berbeda pada bagian liriknya. Lirik pada bagian ini merupakan kalimat akhir dari cerita lagu ini.

4.2.2.5.1 Motif

Motif pada bagian A variasi ada 4 motif, motif 1 terletak pada birama 53 sampai pada birama 54 yang dimainkan oleh instrument alto. Motif 2 terletak pada birama 55 sampai pada birama 56 yang dimainkan oleh instrumen alto. Selanjutnya motif 3 terletak pada birama 61 sampai pada birama 62 yang dimainkan oleh instrument sopran 1 dan motif 4 terletak pada birama 62 sampai pada birama 63 yang dimainkan oleh instrument tenor. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

The image shows a musical score for Soprano (S), Alto (A), Tenor (T), and Bass (B) parts. The score is in 3/4 time and features four motifs highlighted in red boxes:

- Motif 1:** Located in the Alto part, measures 53-54. The lyrics are "quan-to ten - go".
- Motif 2:** Located in the Alto part, measures 55-56. The lyrics are "con-fies-so yo de - he".
- Motif 3:** Located in the Soprano part, measures 61-62. The lyrics are "na - ci, por vos, por vos - ten - go la vi - da, ha - bi-to del al - ma mis - ma, del".
- Motif 4:** Located in the Tenor part, measures 62-63. The lyrics are "por vos - ten - go la vi - da, por vos - ten - go la vi - da, ha - bi-to del al - ma mis - ma, del".

The score includes various musical notations such as dynamics (pp, mp, mf, f), articulation (accents), and performance instructions (espr., dolce).

Notasi 14

Motif pada Bagian A dengan Variasi

4.2.1.5.2 Frase

Frase adalah usaha untuk memperlihatkan struktur kalimat lagu. Frase pada bagian A dengan variasi ini, Frase *Antecedent* (Kalimat tanya) terletak pada birama 53 sampai pada birama 63. Sedangkan frase *Consequent* (kalimat jawab) terletak pada birama 64 sampai pada birama 72. Untuk lebih rinci lihat notasi berikut :

The musical score for Notasi 14 is presented in three staves. The first staff (measures 53-63) is labeled 'Frase Antecedent' and includes the lyrics: 'quan-to ten - go con-fies-to yo de - be - ros de - ve - ros; Y por - vos - na - ci, por vos,'. The second staff (measures 64-72) is labeled 'Frase Consequent' and includes the lyrics: 'por - vos - ten - go la vi - da, ha - bi-to del al - ma mis - ma del al - ma mis - ma os - que ro Y por vos e de mo'. The third staff (measures 73-78) includes the lyrics: 'rin, Y por - vos e de mo - rin - yo no na - ci pa - ra que - re - ros; por vos.' The score includes various performance markings such as *mp*, *molto espr.*, *unhurried*, *mf*, *poco rit.*, *f dolce*, *♩=60(a tempo)*, *sim.*, *p*, *hushed*, *mp*, and *rit.*

Notasi 15

Frase *Antecedent* dan Frase *Consequent* Bagian A dengan Variasi

4.2.2.6 Coda

Coda adalah bagian akhir sebuah lagu yang merupakan tambahan guna menyatakan berakhirnya lagu tersebut. Pono Bonoe (2003:89) mengatakan apabila sebuah lagu berakhir pada kunci lain, maka coda merupakan bagian yang

mengembalikannya pada kunci semula. Bagian coda pada lagu *Amor De Mi Alma* terletak pada birama 74 sampai pada birama 78 dengan menggunakan bentuk motif dari melodi. Untuk lebih rinci lihat pada notasi berikut :



The image shows a musical score for the song "Amor De Mi Alma". It features four vocal parts: Soprano (S.), Alto (A.), Tenor (T.), and Bass (B.). The score is in 2/4 time and includes lyrics in Spanish. A red rectangular box highlights the coda section, which spans from measure 74 to measure 78. The lyrics for the coda are: "Yò no na - ci pa - ra que - re - ros; por vos. yo no na - ci pa - ra que - re - ros; por vos. y por vos mue - ro mue - ro por vos. ris, de mo - rir y por vos... mue - ro, mue - ro por vos." The score includes dynamic markings such as *mf*, *p hushed*, *ppp*, and *rit.*

Notasi 16
Coda pada lagu *Amor De Mi Alma*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini dapat disimpulkan lagu *Amor De Mi Alma* adalah sebuah puisi lama dibuat oleh Garcilaso De La Vega yang dibuat menjadi sebuah karya berbentuk lagu oleh Z. Randall Stroope. Lagu ini menceritakan tentang perasaan Garcilaso De La Vega bahwa ia terlahir untuk seorang wanita yang sangat ia cintai ketika Garcilaso De La Vega berada dipenjara.

Pertama lagu *Amor De Mi Alma* ini adalah lagu tiga bagian. Secara garis besar lagu *Amor De Mi Alma* ini yaitu Intro-A-A'-B-A-coda. Dengan menggunakan teori dasar Karl-Edmund Prier SJ yaitu : (1) Bentuk Musik (melodi, harmoni, irama dan dinamika), (2) Motif, (3) Frase dan (4) Kalimat. Selanjutnya pola melodi pada lagu *Amor De Mi Alma* ini bersifat Pengembangan. Selanjutnya motif pada lagu *Amor De Mi Alma* memiliki 6 motif. Berdasarkan observasi lagu *Amor De Mi Alma* memiliki 2 frase yang merupakan gabungan dari beberapa motif. Dalam kajian ilmiah ini, Lagu *Amor De Mi Alma* menggunakan triad *chord* dimana progres *chord*nya melenceng dari *chord* konvensionalnya yaitu Des – F – As sedangkan *chord* yang digunakan Des – fis – gis. Kemudian pada bagian modulasi Progres *chord* nya C#m – G#m – Bm – C# - D – C#. Kemudian kembali pada *chord* dasar awal hingga akhir lagu ini.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dijumpai dalam proses pencarian dan mengumpulkan data penelitian analisis bentuk lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* pekanbaru ini adalah dalam pengumpulan data. Hal ini disebabkan karna narasumber sibuk dengan pekerjaannya Sebagai Vounder di Paduan Suara *CONSOLATIO* Medan dan juga paduan suara *CANTABILE* dan juga studinya sehingga peneliti kesulitan dalam menemui narasumber. Karena itu perlu dilakukan rencana dan perjanjian jadwal untuk mendapatkan data yang diperlukan.

5.3 Saran

Sesuai dengan penelitian tentang “Analisis Bentuk Lagu *Amor De Mi Alma* karya Z. Randall Stroope pada paduan suara *CANTABILE* Pekanbaru” maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Metodologi penelitian

Agar mempersiapkan sistematika pengumpulan datanya agar dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebelum terjun kelapangan.

2. Saran kepada ilmuan dan seniman

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada ilmuan dan seniman agar dapat melestarikan kesenian-kesenian yang ada di pekanbaru terutama untuk mengembangkan komunitas-komunitas paduan suara yang ada di pekanbaru.

3. Saran kepada Masyarakat

Dalam perkembangan zaman saat ini, kita harus selalu mempertahankan dan melestarikan budaya musik barat yang tentunya sudah ada sejak dahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe. Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Chaplin, C.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikogi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djam'an Satoriasi dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djelantik, A. (1999). *Estetika sebuah pengantar*. Bandung: MSPI bekerja sama dengan KuBUku.
- Edmund, Prier SJ, Karl. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Elfyzah. 2016. *Analisi Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 34 Pekanbaru karya Zizi Efni SMP Negeri 34 Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Pres).
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miller, Hugh. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media
- Ramli, Tarmizi R. 2016, *Analisis Bentuk Lagu Marhaban dalam seni musik berzanji di kecamatan rengat kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

- Rhoderick 1994. *Sejarah Musik 2*. Jakarta : Gunung Mulia
- _____. 1998. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: Gunung Mulia
- Rio. Eka. 2016. *Analisis Bentuk Lagu Potret Kota Karya Rino Dezapati*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Santy, May Linda. 2016. *Analisis Bentuk Lagu Rere Na Ma Rere karya Bahraini Lubis di kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Soeharto, M. 1984. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT. Gramedia
- _____. 1992. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT. Gramedia
- Suharsono & Retnoningsih, Ana. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV WIDYA KARYA
- Syaiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Pembukuan, kementerian Pendidikan Nasional.